

Pembinaan Strategis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dalam Bisnis Usaha Produk Kebersihan Sabun Cuci Tangan

Michael Nandya Pratama¹, Abdul Halim², Wahyu Sukma Wijaya³, Rian Reviansyah⁴, Agus Nurrokhman⁵

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang
Jln. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: 1michaelnandya000@gmail.com 2abdulhalim251995@gmail.com
3wahyusukmawijaya65@gmail.com 4RianReviansyah02@gmail.com,
dosen02221@unpam.ac.id

ABSTRAK

Di Indonesia, pentingnya mencuci tangan dipengaruhi oleh kondisi sanitasi yang beragam dan risiko penyakit menular. Tingkat kebersihan air dan sanitasi yang tidak merata dapat meningkatkan risiko penularan penyakit melalui kontak tangan. Praktek mencuci tangan dengan sabun dapat menjadi langkah sederhana namun efektif untuk mencegah penyebaran penyakit seperti diare, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit lainnya. Terlebih lagi, di tengah pandemi global seperti COVID-19, mencuci tangan menjadi bagian kunci dari langkah-langkah pencegahan. Kesadaran akan pentingnya mencuci tangan terus ditingkatkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pentingnya Sabun Cuci Tangan

ABSTRACT

In Indonesia, the importance of washing hands is influenced by varying sanitation conditions and the risk of infectious diseases. Uneven levels of water cleanliness and sanitation can increase the risk of disease transmission through hand contact. The practice of washing hands with soap can be a simple but effective step to prevent the spread of diseases such as diarrhea, respiratory infections and other illnesses. Moreover, in the midst of a global pandemic such as COVID-19, washing hands is a key part of preventive measures. Awareness of the importance of washing hands continues to be increased to improve overall public health.

Keywords: The Importance of Hand Washing Soap

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Jasinga bisa dikatakan sebagai Kecamatan yang berada di dataran tinggi, hal ini dikarenakan hampir semua Desa di Jasinga dikelilingi oleh pegunungan. Hal ini dimungkinkan tidak adanya pertumbuhan ekonomi yang merata. Karena kecamatan Jasinga itu terletak di paling ujung dan yang paling jauh letaknya menuju kota. Sehingga memungkinkan adanya kesenjangan sosial ekonomi yang cukup mencolok. Terutama di Desa Cikopomayak, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.

Penduduk Desa Cikopomayak rata-rata berkebun dan bertani, walaupun tak sedikit pula pemuda-pemudinya yang merantau ke luar Bogor. Tingkat pendidikan masyarakat disini rata-rata lulusan Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Atas. Hanya dapat terhitung jari, untuk mereka-mereka yang sempat dan masih mampu mengenyam pendidikan tingkat atas di bangku perkuliahan. Kecamatan Jasinga merupakan sebuah kecamatan yang berbatasan langsung dengan Provinsi Banten, batas sebelah selatan terletak di Kampung Cigelung, sebelah selatan terletak di Kampung Cisarua dan di sebelah utara terletak di Desa Tarisi. Pada umumnya masyarakat Jasinga

berprofesi sebagai petani, pedagang dan buruh di Jakarta. Letak Kecamatan Jasinga sendiri kurang lebih 100 KM dari Jakarta jika melalui jalur Tangerang-Tigaraksa-Tenjo.

Atas kondisi geografis, ekonomi, serta pendidikan yang telah dipaparkan oleh kami dari kelompok empat PKM Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang ingin berupaya mengembangkan Desa Cikopomayak melalui analisa yang berdasarkan pada temuan masalah yang terdapat di Desa Cikopomayak. Kami berharap mendapatkan peluang untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat baik dalam khususnya di bidang usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi tingkat pengangguran sesuai latar belakang pendidikan dan ilmu yang kami miliki guna menciptakan pembelajaran pengelolaan keuangan dalam bisnis yang harapan kami kedepannya bisa menjadi badan usaha maupun menciptakan industri baru di Desa Cikopomayak, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.

Pembinaan Strategis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dalam Bisnis Usaha Produk Kebersihan Sabun Cuci Tangan menjadi pilihan kami, guna memberi ilmu teori pengelolaan keuangan dalam berbisnis kepada masyarakat. Agar kedepannya dapat memberikan dampak yang positif dan dapat dijadikan patokan bisnis usaha industri kecil yang dimana pengelolaan keuangannya dapat berjalan lancar dan tanpa adanya kendala. Selain itu menurut kami, dengan memberikan pembinaan keuangan ini, nantinya masyarakat bisa lebih percaya diri untuk membangun bisnis usaha produk sabun maupun produk lain dengan tata kelola keuangan yang cukup dan semakin meningkat.

2. TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi apakah masyarakat memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam mengelola keuangan bisnis usaha produk sabun cuci tangan.
2. Mengukur sejauh mana masyarakat lokal memahami pengembangan bisnis usaha dan kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa Pembinaan Strategis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dalam Bisnis Usaha Produk Kebersihan Sabun Cuci Tangan. Kemudian diteruskan dengan sesi tanya jawab. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Desa Cikopomayak, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- c. Penyusunan bahan/materi Pembinaan Strategis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dalam Bisnis Usaha Produk Kebersihan Sabun Cuci Tangan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengelola keuangan bisnis, terutama dalam konteks bisnis kecil maupun perorangan, serta sejauh mana masyarakat lokal memiliki pemahaman tentang pembuatan anggaran biaya dan juga laporan laba-rugi bisnis.

3. Tahap Penyuluhan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu :

a. Syarah

Metode syarah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang Pembinaan Strategis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dalam Bisnis Usaha Produk Kebersihan Sabun Cuci Tangan.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini, memungkinkan untuk peserta dapat menggali pengetahuan tentang Pembinaan Strategis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dalam Bisnis Usaha Produk Kebersihan Sabun Cuci Tangan.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta, sejauh mana masyarakat lokal bersedia terlibat dalam kegiatan penyuluhan dan pembuatan laporan keuangan. Serta bagaimana kegiatan atau proyek ini dapat berkelanjutan dalam jangka panjang, terutama dalam hal perencanaan anggaran biaya produk sabun, pemeliharaan kas keuangan yang sehat, dan pengembangan keuangan berkelanjutan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Latar Belakang

Mencuci tangan memiliki latar belakang penting di Indonesia karena merupakan tindakan sanitasi yang efektif untuk mencegah penyebaran berbagai penyakit infeksi[4]. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai latar belakang mencuci tangan di Indonesia:

- 1) Kesehatan manusia: Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir merupakan cara sederhana yang efektif untuk mencegah berbagai penyakit infeksi.
- 2) Pencegahan penyakit diare dan ISPA: Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan salah satu cara untuk mencegah penularan penyakit diare hingga 30% dan ISPA hingga 20%[5]. Keduanya merupakan penyebab utama kematian anak balita di Indonesia.
- 3) Akses terbatas: Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2020 menunjukkan bahwa 1 dari 4 orang di Indonesia tidak memiliki fasilitas cuci tangan di rumahnya. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan ketersediaan sarana air bersih guna mendorong kebiasaan mencuci tangan yang baik di masyarakat Indonesia.
- 4) Edukasi dan kesadaran: Kebiasaan mencuci tangan di masyarakat mulai meningkat selama pandemi Covid-19. Namun, peningkatan kebiasaan yang baik ini oleh mayoritas masyarakat belum diikuti dengan cara mencuci tangan dengan benar. Oleh karena itu, penting untuk melakukan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan.

Mencuci tangan memiliki beberapa tujuan penting yang berkaitan dengan kesehatan dan kebersihan pribadi. Berikut adalah beberapa tujuan dari mencuci tangan:

- 1) Mencegah berbagai macam penyakit: Mencuci tangan dengan sabun dan air lebih efektif untuk menghilangkan bakteri yang berpotensi ketimbang mencuci tangan dengan air saja.
- 2) Membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya lainnya: Mencuci tangan dengan sabun mampu membersihkan kotoran dan merontokkan kuman pada tangan.
- 3) Menjaga kebersihan diri: Mencuci tangan menjadi bagian dari ritual keagamaan dan budaya, serta menunjukkan kecintaan terhadap kesehatan dan kebersihan pribadi.

- 4) Mencegah infeksi silang: Mencuci tangan secara berkelanjutan dengan 6 langkah yang disarankan oleh WHO berdampak pada penurunan angka penularan infeksi berbagai penyakit seperti diare, hepatitis A, dan lainnya.
- 5) Pelindung diri dan orang di sekitar: Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir merupakan cara efektif untuk mencegah penyebaran berbagai penyakit infeksi kepada diri dan orang di sekitar kita.
- 6) Membuat tubuh kita tetap sehat dan bugar: Mencuci tangan dengan baik membantu menjaga kesehatan tubuh dan mencegah terjadinya penyakit infeksi.

Mencuci tangan diperlukan dalam berbagai situasi untuk menjaga kesehatan dan kebersihan pribadi. Berikut adalah beberapa situasi di mana mencuci tangan dapat diperlukan:

- 1) Sebelum dan setelah makan: Mencuci tangan sebelum dan setelah makan membantu mencegah penyebaran bakteri dan kuman yang dapat menyebabkan penyakit.
- 2) Setelah menggunakan toilet: Mencuci tangan setelah menggunakan toilet sangat penting untuk mencegah penyebaran bakteri dan kuman yang dapat menyebabkan penyakit.
- 3) Setelah bersin atau batuk: Mencuci tangan setelah bersin atau batuk membantu mencegah penyebaran virus dan bakteri yang dapat menyebabkan penyakit.
- 4) Setelah menyentuh binatang: Mencuci tangan setelah menyentuh binatang membantu mencegah penyebaran bakteri dan kuman yang dapat menyebabkan penyakit.
- 5) Setelah berada di tempat umum: Mencuci tangan setelah berada di tempat umum seperti pusat perbelanjaan, transportasi umum, atau tempat kerja membantu mencegah penyebaran bakteri dan kuman yang dapat menyebabkan penyakit.
- 6) Setelah menyentuh benda yang terkontaminasi: Mencuci tangan setelah menyentuh benda yang terkontaminasi seperti gagang pintu, telepon, atau keyboard komputer membantu mencegah penyebaran bakteri dan kuman yang dapat menyebabkan penyakit.

b. Tahap Perencanaan

Berikut adalah faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam tahap perencanaan:

- 1) Studi Pasar: Lakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan dan preferensi konsumen terkait sabun. Identifikasi target pasar dan saingan di industri tersebut.
- 2) Perencanaan Bisnis: Buat rencana bisnis yang mencakup tujuan, strategi pemasaran, struktur biaya, dan proyeksi keuangan. Rencana ini akan menjadi panduan dalam menjalankan usaha sabun.
- 3) Sumber Bahan Baku: Identifikasi pemasok yang dapat menyediakan bahan baku berkualitas untuk produksi sabun Anda. Pastikan untuk mempertimbangkan harga, ketersediaan, dan kualitas bahan.
- 4) Izin dan Regulasi: Pastikan bahwa Anda memahami dan mematuhi semua peraturan dan persyaratan perizinan yang berlaku untuk produksi dan penjualan produk sabun di wilayah Anda.
- 5) Pabrik atau Pemasok Produsen: Tentukan apakah Anda akan memproduksi sabun sendiri atau bekerja sama dengan pabrik atau pemasok produsen. Evaluasi biaya, kapasitas produksi, dan kualitas produk.

- 6) Branding dan Pemasaran: Bangun merek untuk produk sabun Anda dan kembangkan strategi pemasaran yang efektif. Pertimbangkan kehadiran online dan offline untuk mencapai lebih banyak pelanggan.
- 7) Kemasan: Desain kemasan yang menarik dan praktis. Kemasan yang baik dapat meningkatkan daya tarik produk Anda di pasar.
- 8) Distribusi: Tentukan saluran distribusi untuk menyebarkan produk Anda. Pertimbangkan kerjasama dengan toko-toko ritel, agen distribusi, atau penjualan online.
- 9) Sistem Manajemen: Bangun sistem manajemen yang efisien untuk mengelola produksi, stok, keuangan, dan operasional secara keseluruhan.
- 10) Pelayanan Pelanggan: Siapkan sistem pelayanan pelanggan yang baik untuk menanggapi pertanyaan, masukan, atau keluhan pelanggan dengan cepat dan efisien.

c. Target Pasar

Berikut faktor-faktor penting dalam pemilihan target pasar:

- 1) Segmentasi Pasar: Identifikasi segmen pasar yang ingin Anda targetkan, seperti konsumen individu, bisnis, atau sektor industri tertentu.
- 2) Proposisi Nilai: Jelaskan manfaat unik dari sabun cuci tangan Anda. Fokuskan pada keunggulan produk, seperti formula bebas bahan kimia berbahaya atau keharuman yang menyegarkan.
- 3) Pricing Strategy: Tetapkan strategi harga yang mempertimbangkan biaya produksi, keunggulan produk, dan harga pesaing. Bisa juga pertimbangkan pilihan harga khusus atau bundel untuk meningkatkan penjualan.
- 4) Distribusi Efektif: Pilih saluran distribusi yang sesuai, baik melalui toko-toko ritel, online, atau melalui mitra bisnis seperti hotel, restoran, atau kantor.
- 5) Promosi Digital: Manfaatkan pemasaran digital melalui platform sosial, iklan online, dan situs web. Bagikan konten berkualitas tentang kebersihan tangan, tips cuci tangan, dan manfaat menggunakan sabun Anda.
- 6) Kerjasama dan Sponsorship: Jalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti rumah sakit, lembaga pendidikan, atau acara kesehatan. Sponsorship dapat meningkatkan kesadaran merek Anda.
- 7) Paket Sampel: Tawarkan paket sampel kepada pelanggan potensial. Ini dapat menjadi cara efektif untuk memperkenalkan produk Anda dan mendapatkan testimoni positif.
- 8) Program Loyalti: Rancang program loyalitas untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan setia. Berikan insentif atau diskon kepada mereka yang secara teratur membeli produk sabun Anda.
- 9) Penilaian Pelanggan: Minta ulasan dan testimoni pelanggan, dan tampilkan mereka di situs web atau media sosial Anda. Ulasan positif dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.
- 10) Partisipasi dalam Komunitas Lokal: Ikut serta dalam kegiatan komunitas atau event lokal untuk meningkatkan kehadiran merek Anda dan membangun hubungan dengan pelanggan setempat.
- 11) Edukasi Pelanggan: Edukasi konsumen tentang pentingnya cuci tangan dan keunggulan menggunakan sabun cuci tangan yang berkualitas. Gunakan kampanye edukasi melalui media sosial atau blog.



- 12) Reaksi Cepat terhadap Pasar: Pantau tren pasar dan responsif terhadap perubahan. Sesuaikan strategi pemasaran Anda agar tetap relevan dengan kebutuhan dan preferensi konsumen.

d. Tahap Evaluasi

Untuk mengevaluasi bisnis sabun cuci tangan, pertimbangkan beberapa faktor kunci:

- 1) Penjualan dan Pendapatan: Tinjau perkembangan penjualan dan pendapatan bisnis selama periode waktu tertentu. Perhatikan tren pertumbuhan atau penurunan.
- 2) Pasar dan Pelanggan: Evaluasi seberapa baik produk Anda diterima di pasar. Analisis pelanggan, tren pembelian, dan feedback pelanggan.
- 3) Keuntungan Bersih: Tinjau keuntungan bersih bisnis Anda. Pertimbangkan biaya produksi, biaya operasional, dan strategi harga.
- 4) Efisiensi Produksi: Pertimbangkan efisiensi dalam rantai pasokan dan proses produksi. Identifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan.
- 5) Pemasaran dan Branding: Tinjau efektivitas strategi pemasaran Anda. Lihat seberapa baik merek Anda dikenal dan apa saja upaya pemasaran yang memberikan hasil.
- 6) Persediaan: Pantau tingkat persediaan untuk memastikan ketersediaan produk tanpa kelebihan persediaan yang berlebihan.
- 7) Edukasi Pelanggan: Tinjau seberapa baik upaya edukasi pelanggan telah berhasil. Lihat apakah pelanggan lebih sadar akan manfaat mencuci tangan dengan sabun Anda.
- 8) Pengelolaan Keuangan: Evaluasi manajemen keuangan bisnis Anda, termasuk arus kas, pengeluaran, dan kebijakan kredit.
- 9) Kepuasan Pelanggan: Analisis tingkat kepuasan pelanggan melalui umpan balik dan ulasan. Pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan pelanggan dapat membantu meningkatkan produk dan layanan.
- 10) Tren Industri: Pantau tren industri sabun dan produk perawatan pribadi. Sesuaikan bisnis Anda dengan perkembangan terbaru.
- 11) Keterlibatan Karyawan: Perhatikan tingkat keterlibatan karyawan dan kepuasan mereka. Karyawan yang berkomitmen dapat berkontribusi pada kesuksesan bisnis.
- 12) Pertumbuhan dan Ekspansi: Pertimbangkan potensi pertumbuhan bisnis, termasuk peluang ekspansi ke pasar baru atau diversifikasi produk.

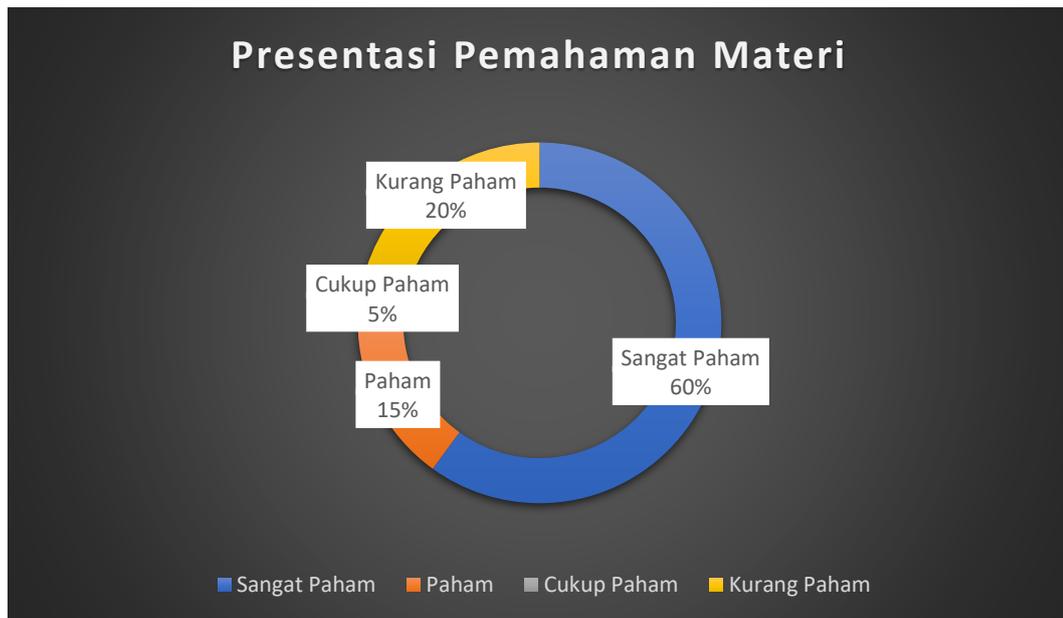
Gambar 1.1 Area Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1.2 Presentasi

Gambar 1.3 Penyerahan Pelakat





Berikut presentasi pemahaman dari masyarakat:

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Mahasiswa dengan tema “Pembinaan Strategis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dalam Bisnis Usaha Produk Kebersihan Sabun Cuci Tangan”. di Desa Cikopomayak Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor

1. Kegiatan telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan dengan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di Desa Cikopomayak, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.
2. Secara keseluruhan, mencuci tangan merupakan tindakan sanitasi yang penting dalam menjaga kesehatan dan kebersihan pribadi, serta mencegah penyebaran penyakit infeksi di Indonesia.
3. Harapan kami dengan pengabdian ini, dapat membuka wawasan seluruh masyarakat Jasinga, dalam pembuatan bisnis terutama sabun cuci tangan

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa, maka saran yang dapat diberikan untuk memulai bisnis adalah

1. Perhatikan Kebutuhan di Sekitar: Identifikasi kebutuhan pasar di sekitar dan ciptakan bisnis yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.
2. Manfaatkan Sumber Daya dan Modal Yang Ada: Manfaatkan sumber daya dan modal yang tersedia untuk memulai bisnis, misalnya dengan memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis.
3. Tentukan Lokasi: Jika bisnis memerlukan lokasi fisik, tentukan lokasi yang strategis untuk memulai usaha.
4. Buat Rencana Bisnis: Buatlah rencana bisnis yang sesuai dengan passion dan jalankan langkah-langkahnya dengan disiplin.
5. Kuasai Segalanya tentang Bisnis: Pelajari segala hal tentang bisnis yang akan dijalankan, termasuk pasar, pesaing, dan kebutuhan konsumen.

6. Lakukan Hal yang Anda Sukai: Pilihlah bisnis yang sesuai dengan minat dan hobi, karena hal ini akan memotivasi untuk bekerja dengan sepenuh hati.
7. Fokus pada Satu Peluang: Fokuslah pada satu peluang bisnis agar semua ide dan usaha lebih terarah dan terfokus.
8. Percaya Diri Saat Memasarkan: Bersikaplah percaya diri saat memasarkan produk atau jasa yang dimiliki.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Dosen pembimbing Bapak Agus Nurokhman S.T., M.M. dan teman-teman Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberi dukungan untuk acara pengabdian yang diselenggarakan di Desa Cikopomayak, sehingga acara Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan dengan semestinya. Dan terimakasih kepada pihak-pihak desa terkait serta masyarakat Desa Cikopomayak, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor yang telah mengikuti acara dengan penuh semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmadi, Noviyanto. (2018). *10 Tips Sukses Memulai Bisnis Untuk Pemula*. Pemerintah Kota Samarinda: Dinas Perdagangan.
- Widya, Novia. (2021, 17 Maret). *Saran Usaha Kecil Yang Menjanjikan Keuntungan Besar: Ajaib*.
- Puskesmas Kuta Selatan. (2022, 28 Juni). *4 Alasan Kenapa Cuci Tangan Adalah Kunci Penting untuk Kesehatan*. Kabupaten Bandung: Puskesmas Kuta Selatan.
- Cunny, Ivyanno. (2020, 19 Agustus). *Tujuan Mencuci Tangan Dengan Baik dan Benar*. Calmic.
- Mulyono, A., Nurrokhman, A., Pitono, W., Jawad, A. A., & Wisnianingsih, N. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Dan Pelatihan Budidaya Lele Dan Kangkung Skala Rumah Tangga Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(03), 81-86.
- Dr. Rizal, Fadhli. (2023, 21 Juli). *Ketahui 4 Manfaat Mencuci Tangan dengan Sabun*. Halodoc.
- Arlinta, Deonisia. (2021, 15 Oktober). *Mayoritas Masyarakat Indonesia Belum Mencuci Tangan Dengan Benar*. Kompas.
- Rokom. (2021, 13 Oktober). *Cuci Tangan Pakai Sabun Turunkan Kasus Penyakit Diare dan ISPA*. Sehat Negeriku.
- UPDT Puskesmas Ngegong. (2022, 4 November). *6 Langkah Cuci Tangan*. Kota Madiun: UPDT Puskesmas Ngegong.